

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas atau kegiatan yang berimplikasi pada suatu perubahan, menyangkut pengetahuan, sikap dan keterampilan. Slameto (2020:2), menyatakan bahwa belajar adalah salah satu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai suatu keseluruhan sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dan lingkungannya.

Dalam upaya mencapai keberhasilan belajar siswa seringkali dihadapkan pada berbagai masalah. Masalah-masalah yang dialami oleh siswa dapat bersumber dari dalam (internal) dan dapat bersumber dari luar diri siswa (eksternal). Salah satu masalah internal yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya minat belajar.

Slameto (2020:57), menyatakan bahwa minat belajar merupakan sebuah rasa lebih suka atau cenderung tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada yang meminta atau memaksa dan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.

Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan menunjukkan kecenderungan perilaku perhatian dengan objek yang dipelajarinya. Namun sebaliknya siswa yang memiliki minat belajar yang rendah akan memperlihatkan

perilaku yang tidak diharapkan, seperti kurang perhatian dengan mata pelajaran, siswa tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak memiliki catatan pelajaran dengan baik. Suryabrata dalam (Marti'in 2019:2), menyatakan bahwa “jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dalam proses belajarnya, dan begitu pula sebaliknya”.

Minat belajar siswa tidak semata-mata muncul dengan sendirinya melainkan adanya faktor yang mempengaruhi baik faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (berasal dari luar). Permasalahan ini sejalan dengan pendapat Ardyani dan Latifah (2014 :233), yang mengatakan bahwa secara umum minat belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor dari dalam diri dan faktor dari luar individu. Faktor internal merupakan hal-hal yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sedangkan faktor eksternal yaitu hal-hal yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kemala, dkk (2025) menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik di kelas VIII SMPN 1 Lembang Jaya memiliki persentase rata-rata dari keseluruhan aspek sebesar 60,41% dengan kategori tinggi dan dilihat dari aspek: 1) Perasaan senang berada pada kategori sedang 2) Ketertarikan berada pada kategori tinggi, 3) Perhatian dalam belajar berada pada kategori tinggi, 4) Keterlibatan berada pada kategori tinggi.

Melihat berbagai faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut, guru BK perlu memberikan dukungan kepada siswa yang memiliki minat belajar rendah melalui program bimbingan konseling di sekolah. Salah satu program yang digunakan untuk membantu siswa tersebut adalah dengan program bimbingan belajar.

Sriyono (2017:15), menyatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada siswa untuk memfasilitasi siswa dalam mengembangkan pemahaman dan keterampilan belajar serta membantu memecahkan masalah – masalah dalam belajar yang dialami siswa, sehingga siswa dapat mencapai perkembangan yang optimal.

Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui minat belajar siswa di lingkungan sekolah. Hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang ditemukan bahwa siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar baik secara klasikal maupun kelompok, siswa kurang memperhatikan guru dalam menjelaskan materi pelajaran siswa yang mengganggu temannya dalam belajar, bersikap acuh tak acuh saat guru menerangkan pelajaran, dan tidak mencatat apa yang dijelaskan guru dengan baik. Disamping itu siswa sering mengganggu teman yang sedang konsentrasi saat mengikuti pembelajaran, siswa lebih senang masuk kelas sesudah guru masuk kelas, terdapat beberapa siswa bolos saat jam pelajaran dan malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara dengan 3 orang guru yaitu guru mata pelajaran matematika, bahasa inggris dan ilmu pengetahuan alam di UPTD SMP Negeri 10 Kupang ditemukan beberapa informasi berkaitan dengan minat belajar, yaitu terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam belajar di kelas, kurang berminat untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami atau kurang berminat untuk menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan dan siswa belum mempunyai target nilai yang ingin dicapai.

Bertolak dari berbagai temuan tersebut, peneliti memandang penting untuk melakukan kajian lebih mendalam terkait profil minat belajar siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025 dan implikasinya bagi program bimbingan belajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana profil minat belajar siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025?
2. Apa implikasi profil minat belajar siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Profil minat belajar siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025.

2. Implikasi profil minat belajar siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2024/2025 bagi program bimbingan belajar.

D. Definisi Konseptual

Defenisi konseptual sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian agar terarah dan sesuai dengan isi penelitian serta ada kesamaan persepsi dari pembaca tentang topik penelitian ini. Berikut diuraikan beberapa konsep penting yang tercakup dalam topik penelitian ini.

1. Minat Belajar

Nofita (2024:2), menyatakan bahwa minat belajar siswa adalah tingkat ketertarikan dan antusiasme yang tinggi atau hasrat yang kuat terhadap suatu subjek. Minat belajar siswa juga merupakan kecenderungan yang stabil untuk fokus dan mengingat berbagai aktivitas.

Slameto (2020:57), menyatakan bahwa minat belajar siswa adalah sebuah rasa lebih suka atau cenderung tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas berdasarkan keinginan sendiri tanpa ada yang meminta atau memaksa dan cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut.

Berdasarkan kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan kecenderungan dalam diri seseorang yang menunjukkan rasa ketertarikan dan antusiasme dengan perhatian yang tinggi terhadap suatu objek atau aktivitas.

2. Implikasi bagi program bimbingan belajar

Menurut Ramdan (2023: 93), ”implikasi adalah segala sesuatu yang telah dihasilkan akibat dari proses perumusan kebijakan. Sehingga dapat diartikan bahwa implikasi adalah konsekuensi-konsekuensi dan akibat yang muncul dengan adanya kebijakan atau kegiatan tertentu yang akan dilaksanakan”.

Susanto (2018:47), menyatakan bahwa bimbingan belajar merupakan salah satu jenis layanan bimbingan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan diri, sikap dan kebiasaan belajar yang tepat bagi diri sendiri untuk dapat mengetahui pengetahuan dan keterampilan serta persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Menurut Tohirin (2019:127), bimbingan belajar adalah suatu bantuan dari pembimbing kepada siswa untuk menemukan berbagai macam cara belajar yang tepat sesuai dengan kemampuan siswa, dalam memilih program studi yang sesuai dan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang timbul karena tuntutan-tuntutan belajar di institusi pendidikan.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan belajar suatu bentuk layanan pendidikan yang bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang tepat, serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami pengetahuan, menguasai keterampilan, dan mempersiapkan diri untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.

Implikasi bagi bimbingan belajar dipahami sebagai sumbangan dari hasil penelitian ini bagi program bimbingan belajar pada siswa kelas VIII D UPTD SMP Negeri 10 Kupang Tahun Pelajaran 2024/2025, agar dapat membantu siswa untuk meningkatkan minat belajar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi kepala sekolah selaku penanggung jawab di sekolah untuk mendorong guru BK menyusun dan menyelenggarakan program bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa.

2. Guru BK

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi konselor atau guru BK dalam rangka pemberian bimbingan belajar yang lebih intensif untuk membantu meningkatkan minat belajar siswa.

3. Siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi siswa agar memanfaatkan bimbingan belajar yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mengenal dan meningkatkan minat belajar